

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka pada bagian ini penulis akan memberikan beberapa kesimpulan tentang pengaruh modal kerja, tenaga kerja, dan teknologi terhadap hasil produksi sarung di Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung, yakni:

- 1) Modal kerja berpengaruh positif terhadap hasil produksi sarung di Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung.
- 2) Tenaga kerja berpengaruh positif terhadap hasil produksi sarung di Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung.
- 3) Teknologi berpengaruh negatif terhadap hasil produksi sarung di Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung.
- 4) Modal kerja, tenaga kerja, dan teknologi secara simultan berpengaruh positif terhadap hasil produksi sarung di Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung.

5.2 Saran

Saran yang dapat diajukan untuk meningkatkan hasil produksi sarung di Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung, diantaranya:

1. Modal kerja perlu ditingkatkan dengan cara penambahan modal finansial dari pengusaha sarung sendiri. Jika tidak memungkinkan, dapat dilakukan pengajuan kredit pada bank nasional contohnya BRI dan BNI kantor cabang pembantu Majalaya yang dekat dengan lokasi usaha. Selain itu, pengawasan terhadap penggunaan modal kerja harus ditingkatkan dengan menerapkan manajemen modal kerja yang baik.
2. Tenaga kerja perlu ditingkatkan kualitasnya dengan cara mengadakan pelatihan dan pengembangan (*training and development*) menurut Andrew E. Sikula (Anwar Prabu Mangkunegara, 2007: 43) dengan cara *on the job training*. Caranya, pegawai mempelajari *job*-nya dengan mengamati perilaku pekerja lain yang sedang bekerja. Pegawai senior memberikan contoh cara mengerjakan pekerjaan dan pekerja baru yang sedang *training* memerhatikannya. Kemudian pengusaha dapat memberikan insentif yang sesuai dalam bentuk benefit (misalnya hadiah) dan pelayanan (misalnya layanan kesehatan gratis, penyediaan fasilitas yang baik dari mulai sanitasi hingga konsumsi harian).
3. Teknologi perlu ditingkatkan untuk membantu meningkatkan hasil produksi. Peningkatan teknologi ini dapat diciptakan dengan cara pembelian mesin baru, peremajaan mesin yang ada, dan melakukan perawatan mesin secara kontinu dan intensif oleh para teknisi mesin.